

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif adalah metode yang memusatkan perhatiannya pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia, yang dinamakan variabel. Landasan berpikir pendekatan kuantitatif adalah filsafat positivisme. pandangan filsafat positivisme adalah bahwa tindakan-tindakan manusia terwujud dalam gejala-gejala sosial yang disebut dengan fakta-fakta sosial. Fakta-fakta tersebut harus dipelajari secara objektif. Caranya dengan melakukan observasi atau mengamati fakta sosial untuk melihat kecenderungan-kecenderungannya, menghubungkan dengan fakta-fakta sosial lainnya, dengan demikian kecenderungan-kecenderungan suatu fakta sosial tersebut dapat diidentifikasi.

B. Konsep dan Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan diteliti yang mempunyai nilai yang bervariasi (Kerlinger, 2006:49). Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel independen atau juga dikenal dengan variabel X dan satu variabel dependen atau yang dikenal dengan variabel Y. Variabel independen dan variabel dependen mengacu pada hubungan sebab dan akibat.

1) Variabel Independen (X) : Latar Belakang Pendidikan dan Perhatian Orangtua

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau disebut juga dengan variabel bebas. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk membentuk karakter seseorang, Karena pada umumnya Seorang anak pada usia sekolah akan banyak menghabiskan waktunya di dalam

lingkungan sekolah. Dalam proses tumbuh kembang anak tentunya anak akan membutuhkan perhatian sepenuhnya dari orangtua. Perhatian merupakan simbolisasi dari kasih sayang. Adapun indikator perhatian orangtua yaitu: perhatian emosi, perhatian spiritual dan perhatian materil.

2) Variabel Dependen (Y) : Tingkat Religiusitas

Variabel dependen atau juga disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Penelitian terikat dalam penelitian ini adalah tingkat religiusitas. Tingkat religiusitas merupakan takaran keimanan seseorang terhadap Sang Pencipta. Indikator tingkat religiusitas meliputi: keyakinan, pengetahuan agama, praktek agama dan penghayatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2013:117) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah general berupa objek atau subyek yang memiliki kualitas dan memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Singkatnya populasi adalah sekelompok orang yang menjadi target penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta..

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampel dianggap pula sebagai perwakilan pupulasi yang hasilnya bisa mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel

jika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik sampel jenuh jika data dari penelitian sudah tidak menunjukkan perubahan yang signifikan maka penambahan jumlah sampel tidak akan merubah keterwakilan. Sampel pada penelitian berjumlah 80 mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2017. Sampel tersebut dipilih berdasarkan latar belakang pendidikan.

Tabel 3.1

Deskripsi Sampel

Latar belakang pendidikan umum	Latar belakang pendidikan agama
40 mahasiswa aktif	40 mahasiswa aktif

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan yang sesuai untuk memberi jawaban terhadap masalah yang dikaji (Subroto dalam Al-Ma'ruf, 2009:11). Dalam penelitian kuantitatif ini dilakukan kegiatan berupa mengumpulkan dan mencatat data secara terperinci dari berbagai masalah yang berhubungan dengan obyek penelitian. Pelaksanaan pengambilan data tersebut langsung dilakukan oleh peneliti sendiri dengan melakukan pengamatan dan langsung berpartisipasi aktif dalam proses tersebut.

1. Kuoesioner (Angket)

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket. Angket atau juga dikenal dengan kusioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian

ini adalah angket yang bersifat tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen

NO.	Variabel	Aspek	Indikator	Item
1.	Religiusitas	Keyakinan	Mengimani Rukun Islam dan Rukun Iman	1, 2, 3, 4, 5
		Pengetahuan Agama	Mengetahui dan memahami ajaran agama Islam	6, 7, 8, 9, 10
		Praktek Agama	Mengerjakan kewajiban sebagai seorang muslim dan menjauhi larangannya	11, 12, 13, 14, 15
		Penghayatan	Menyadari bahwa ada campur tangan Allah SWT di dalam kehidupan	16, 17, 18
2.	Perhatian Orangtua	Perhatian Emosi	Perhatian/sikap Orang tua	19, 20, 21, 22, 23
		Perhatian Spiritual	Mendapatkan perhatian agama yang memadai	24, 25, 26, 27
		Perhatian Materi	Pemberian berupa finansial terhadap anak	28, 29, 30

Tabel 3.3

Skor Pada Setiap Kuesioner (Angket)

Pernyataan	Skor			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2013), mengemukakan bahwa observasi merupakan proses yang kompleks. Proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi sendiri penting dalam penelitian, selain untuk menemukan masalah, juga bisa untuk menemukan jalan keluar atas sebuah masalah. Dengan proses observasi, diharapkan penelitian ini dapat memiliki hasil yang optimal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, tindakan, buku, surat kabar atau majalah. Adapun data yang didapatkan melalui dokumentasi adalah profil, sejarah, visi, misi, tujuan dan struktur organisasi.

E. Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran untuk mengukur seberapa valid dan seberapa sahih suatu instrument (Arikunto, 2010:168). Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang diinginkan.

uji validitas diolah menggunakan SPSS untuk dapat menentukan kevalidan instrumen penelitian tersebut. Validitas instrumen diuji menggunakan koefisien *product moment* dari *Kark Pearson*, (Arikunto, 2010:178)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien *product moment*

N = Jumlah responden

X = Skor item

Y = Jumlah skor semua item

XY = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

X² = Jumlah kuadrat X

Y² = Jumlah kuadrat Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

Uji validitas instrumen yang dilakukan pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berjumlah 80 responden.

a. Uji Validitas Variabel Religiusitas

Uji validitas religiusitas dilakukan dengan jumlah 18 item pernyataan. Nilai r dengan jumlah 80 responden adalah 0,186. Item pernyataan dinyatakan valid jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$.

Tabel 3.4

Hasil Uji Coba Validitas Variabel Religiusitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,279	0,186	Valid
P2	0,263	0,186	Valid
P3	0,454	0,186	Valid
P4	0,858	0,186	Valid
P5	0,568	0,186	Valid
P6	0,105	0,186	Tidak Valid
P7	0,108	0,186	Tidak Valid
P8	0,240	0,186	Valid
P9	0,504	0,186	Valid
P10	0,278	0,186	Valid
P11	0,457	0,186	Valid
P12	0,512	0,186	Valid
P13	0,508	0,186	Valid
P14	0,201	0,186	Valid
P15	0,462	0,186	Valid
P16	0,256	0,186	Valid
P17	0,263	0,186	Valid
P18	0,584	0,186	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa perbandingan r hitung dengan r tabel pada variable religiusitas terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid, yaitu item nomor 6 dan 7 dikarenakan r hitung $<$ r tabel. Oleh karena itu, item pernyataan yang tidak valid akan dikeluarkan.

b. Uji Validitas Variabel Perhatian Orangtua

Uji validitas perhatian orangtua dilakukan dengan jumlah 12 item pernyataan. Nilai r dengan jumlah 80 responden adalah 0,174. Item pernyataan dinyatakan valid jika r tabel $<$ r hitung.

Tabel 3.5

Hasil Uji Coba Validitas Variabel Perhatian Orangtua

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,424	0,186	Valid
P2	0,501	0,186	Valid
P3	0,508	0,186	Valid
P4	0,382	0,186	Valid
P5	0,463	0,186	Valid
P6	0,533	0,186	Valid
P7	0,517	0,186	Valid
P8	0,477	0,186	Valid
P9	0,493	0,186	Valid
P10	0,234	0,186	Valid
P11	0,235	0,186	Valid
P12	0,074	0,186	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa perbandingan r hitung dengan r tabel pada variable religiusitas terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid, yaitu item nomor 12 dikarenakan r hitung $<$ r tabel. Oleh karena itu, item pernyataan yang tidak valid akan dikeluarkan.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Tabel 3.6

Uji Validitas Variabel Religiusitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,279	0,186	Valid
P2	0,263	0,186	Valid
P3	0,454	0,186	Valid
P4	0,858	0,186	Valid
P5	0,568	0,186	Valid
P6	0,240	0,186	Valid
P7	0,504	0,186	Valid
P8	0,278	0,186	Valid
P9	0,457	0,186	Valid
P10	0,512	0,186	Valid
P11	0,508	0,186	Valid
P12	0,201	0,186	Valid
P13	0,462	0,186	Valid
P14	0,256	0,186	Valid
P15	0,263	0,186	Valid
P16	0,584	0,186	Valid

d. Hasil Uji Validitas Variabel Perhatian Orangtua

Tabel 3.7

Uji Validitas Variabel Perhatian Orangtua

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,424	0,186	Valid
P2	0,501	0,186	Valid
P3	0,508	0,186	Valid
P4	0,382	0,186	Valid
P5	0,463	0,186	Valid
P6	0,533	0,186	Valid
P7	0,517	0,186	Valid
P8	0,477	0,186	Valid
P9	0,493	0,186	Valid
P10	0,234	0,186	Valid
P11	0,235	0,186	Valid

e. Validitas Keterbacaan

Langkah ini adalah untuk menguji susunan dan kalimat yang terdapat pada kuesioner. Uji keterbacaan sendiri perlu dilakukan untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dibagikan sudah memiliki format dan susunan kata serta kalimat yang baik. Hal ini untuk mencegah responden dari salah menjawab butir item yang dalam kuesioner. Setelah diujikan ke semua responden ternyata kuesioner tersebut telah memiliki penyusunan format dan kata serta kalimat yang baik. Hal ini dapat di pastikan ketika para

responden membaca kuesioner tersebut tidak ada satu pun responden yang memberikan pertanyaan seputar kuesioner terhadap peneliti. Sehingga peneliti tidak perlu memperbaiki penyusunan kata beserta kalimatnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur obyek yang sama, maka akan mendapatkan hasil yang sama (Sugiyono, 2013:173). Reliabilitas mengartikan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dikarenakan instrumen tersebut sudah baik. Reliabel sendiri memiliki makna dapat dipercaya.

Penelitian ini menggunakan *internal consistency* untuk menguji reliabilitas instrumen. *Internal consistency* merupakan uji reliabilitas dengan cara menguji instrument hanya sekali saja, kemudian selanjutnya data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen.

Teknik analisis untuk menentukan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010:180).

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right]$$

keterangan :

r^{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah pertanyaan

α_t^2 = Varians total

$\sum \alpha_i^2$ = varians butir

Untuk menghitung varians total adalah sebagi berikut :

$$\alpha_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

α_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

a. Uji Realibilitas Variabel Religiusitas

Setelah dinyatakan bahwa pernyataan valid maka selanjutnya ke 16 pernyataan yang valid diuji reliabilitas.

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	16

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,716. Sampel untuk uji kuesioner adalah sebanyak 80 responden dengan menjawab kuesioner dari variabel religiusitas sebanyak 16 pernyataan. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel dari 80 responden adalah 0,186. Maka dari hasil realibilitas di atas dapat disimpulkan bahwa *cronbach's alpha* lebih besar dari pada r tabel. Dengan demikian instrumen dapat dikatakan reliabel.

b. Uji Reliabilitas Variabel Perhatian Orangtua

Setelah dinyatakan bahwa pernyataan valid maka selanjutnya ke 11 pernyataan yang valid diuji reliabilitas.

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Validitas Perhatian Orangtua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	11

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel perhatian orangtua memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,791. Sampel untuk uji kuesioner adalah sebanyak 80 responden dengan menjawab kuesioner dari variabel religiusitas sebanyak 11 pernyataan. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel dari 80 responden adalah 0,186. Maka dari hasil realibilitas di atas dapat disimpulkan bahwa *cronbach's alpha* lebih besar dari pada r tabel. Dengan demikian instrumen dapat dikatakan reliabel.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data dari responden terkumpul. Teknik untuk menganalisis data kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2012:147). Alat analisis yang digunakan untuk menghitung pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah regresi linier. Sedangkan metode statistik untuk menguji hipotesis adalah uji regresi linier sederhana.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2014:206).

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier merupakan hubungan antara variabel X dan variabel Y secara linier. Analisis regresi linier bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

Bentuk persamaan regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2013:216) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = subyek dalam variabel dependen yang dipresiksi

X = subyek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

A = harga X ketika X= 0 (harga konstan)

B = koefisien regresi, yang menunjukkan peningkatan maupun penurunan

variabel dependen berdasarkan perubahan variabel independen.

Selain itu harga a ditentukan dengan cara :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum X)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai b adalah dengan cara :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$